

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan dengan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dipahami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, maupun yang lainnya.¹

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dengan prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dengan angka – angka, namun analisisnya datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk kepada analisis data non – matematis. Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang diperoleh dengan data – data yang dikumpulkan dengan berbagai sarana, seperti melakukan wawancara, pengamatan, dokumen, maupun arsip.²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data – data yang dikumpulkan berupa kata – kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna dan dapat membuat timbulnya kefahaman yang lebih

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 6

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo : Cakra Books, 2014), Hlm. 9

nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang lengkap, rinci, serta mendalam yang dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya untuk mendukung penyajian data. Dan peneliti berusaha menganalisis data sesuai dengan bentuk aslinya seperti pada waktu melakukan pencatatan.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mengungkap peristiwa yang terjadi dari objek yang akan diteliti dan mendapatkan data yang lebih akurat. Pada penelitian ini lokasi penelitian adalah di toko, rumah, maupun tempat yang digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan bisnis online shop ini. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena peneliti ingin melihat sejauh mana bisnis online shop yang sudah berhasil dijalankan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dinilai sangat penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama.⁴ seperti pendapat yang dikemukakan oleh Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Dalam memahaminya perlu merasakan berdasarkan pengetahuan kita.⁵

³ Ibid. Hlm. 96

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* Hlm. 125

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 308

Peneliti akan melakukan wawancara, observasi dengan pemilik bisnis online shop yang dalam hal ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung secara langsung atau bertatap muka. Kehadiran peneliti ini akan secara langsung menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami masalah yang akan diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi yang harus dicari, dikumpulkan, dan diteliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa kata, ungkapan, kalimat, dan juga tindakan. Sumber data juga merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena sebuah data tidak akan mungkin diperoleh tanpa sumber data.⁶

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber data yang utama seperti hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan informan atau narasumber.⁷ Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata – kata yang dilontarkan saat proses wawancara berlangsung. Data akan diperoleh saat bertatap muka langsung dengan informan

⁶ Ibid. Hlm. 107 - 108

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian : Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 42

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder juga merupakan data tambahan yang menunjang dari data primer.⁸ Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah berupa catatan penjualan selama masa pandemic Covid-19 untuk melihat naik turunnya jumlah permintaan dari konsumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis yang digunakan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan dengan melakukan wawancara maka

⁸ Ibid. Hlm. 42

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* Hlm. 224

peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam mengenai fenomena – fenomena yang terjadi yang dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.¹⁰

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur ini penulis akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan penulis akan mencatatnya. Selain itu penulis juga menggunakan alat bantu berupa tape recorder, buku catatan , maupun hal – hal lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹¹

Dalam proses pengumpulan data untuk mencari jumlah mahasiswa yang melakukan bisnis online, maka peneliti melakukan wawancara kepada sejumlah mahasiswa untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang melakukan bisnis online. Dari data yang didapat, sebanyak kurang lebih 3.399 mahasiswa IAIN Tulungagung dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 yang terdiri dari 4 fakultas yang ada di IAIN Tulungagung yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, serta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dari 4 fakultas tersebut, diambil satu informan atau narasumber dari pelaku bisnis

¹⁰ Ibid. Hlm 231 - 232

¹¹ Ibid. Hlm. 233

online di kalangan mahasiswa dengan rekomendasi dari beberapa mahasiswa.

Adapun jenis bisnis online yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Tulungagung sangat beragam sekali, seperti desain grafis, kecantikan, peralatan rumah tangga, baju, jilbab, sepatu, makanan, mukena, mahar, tas, maupun yang lainnya.

Adapun pemilihan pemilik bisnis online ini dilakukan secara purposive sampling agar dapat mewakili mahasiswa yang lain. Jadi dalam hal ini penulis akan mengambil satu mahasiswa dari setiap fakultas yang ada.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan pencatatan – pencatatan terhadap keadaan perilaku objek sasaran.¹² menurut Patton dan Nasution, manfaat melakukan observasi antara lain :

- a. Dengan melakukan observasi di lapangan maka akan lebih mampu memahami apa yang terjadi di keseluruhan situasi social, jadi akan diperoleh pandangan secara menyeluruh.
- b. Dengan melakukan observasi maka akan memperoleh pengalaman secara langsung sehingga

¹² Ibid. Hlm. 138

memungkinkan peneliti menemukan penemuan baru.

- c. Dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat hal – hal yang kurang, tidak, atau belum diamati oleh orang lain.
- d. Dengan melakukan observasi, maka peneliti akan menemukan hal – hal yang tidak ditemukan dalam proses wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan pihak yang bersangkutan.

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menyatakannya terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi dalam hal ini narasumber akan mengetahui dari awal sampai akhir mengenai aktivitas yang dilakukan oleh narasumber. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari jikalau data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan.¹³

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi atau sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

¹³ Ibid. Hlm. 228

karya – karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan adanya dokumen.¹⁴

Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi, maupun perseorangan. Dokumentasi penelitian juga merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.¹⁵

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yang mencakup 3 tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan merupakan jumlah yang sangat banyak sekali. Untuk itu perlu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih masalah yang penting, serta memfokuskan pada hal – hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang selanjutnya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data tersebut direduksi, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dalam penelitian

¹⁴ Ibid. Hlm. 240

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), hlm. 145

kualitatif, penyajian data dapat berbentuk narasi, uraian singkat, bagan, flowchat atau yang lainnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan menyakinya dalam bentuk naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan kelanjutan dari penyajian data yang kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan sebagai kesimpulan dalam penelitian.¹⁶ Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti akan mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh peneliti yang berasal dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, maka terlebih dahulu penliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada narasumber yaitu pemilik bisnis online yang dalam hal ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian mendapatkan tanggapan yang baik mulai dari awal penelitian sampai akhir.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...* Hlm. 246 - 249

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁷

Pada proses pengambilan data, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang berkenaan dengan proses penelitian ini, antara lain :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, subjek penelitian, mengurus perizinan, mengamati, menilai lapangan, memilih serta memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan diskusi

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* Hlm. 157 - 162

terlebih dahulu kepada dosen pembimbing untuk kelancaran proses penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber. Selain itu juga akan melakukan observasi secara langsung dan juga melakukan dokumentasi agar penelitian yang dilakukan lebih akurat. Maka dengan itu peneliti akan mengetahui strategi yang dilakukan oleh pemilik bisnis dalam mengembangkan bisnisnya saat terjadi wabah covid – 19.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data dan menyimpulkan data yang didapat pada saat tahapan pelaksanaan. Pada tahapan ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti akan menyusun hasil penelitian yang telah didapat pada saat melakukan tahap pelaksanaan dan juga tahap analisis data yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian peneliti akan merevisi sekaligus melakukan perbaikan terhadap hasil penelitian yang sudah dikonsultasikan bersama dengan dosen pembimbing.